



Pasang 'Mata Kucing' di Jalur Sepeda

Gambir, Warta Kota

Dalam rangka memastikan keamanan dan keselamatan para pesepeda, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Perhubungan melakukan pengawasan dan perawatan fasilitas jalur sepeda yang ada.

Salah satunya seperti pembongkaran stick cone jalur sepeda yang mengalami kerusakan dikarenakan tertabrak oleh kendaraan bermotor dan tidak diketahui waktu kejadiannya.

"Dengan demikian, masyarakat dapat bersepeda dengan aman dan selamat. Terhadap stick cone yang mengalami kerusakan dilakukan penggantian dengan pemasangan paku jalan solar cell (mata kucing)," kata Kepala Dishub DKI Jakarta Syafrin Liputo berdasarkan keterangannya pada Rabu (8/11/2023).

Syafrin mengatakan, pemasangan paku jalan solar cell akan dipasang di 13 jalan.

Rinciannya, Jalan Tentara Pelajar; Jalan Keramat Raya; Jalan Hos Cokroaminoto; Jalan Ahmad Yani; Jalan DI Panjaitan; Jalan Penjernihan; Jalan Salemba Raya; Jalan Perintis Kemerdekaan; Jalan RP Soeroso; Jalan Dr. Soetomo; Jalan Tugu Tani; Jalan Teuku Cik Ditiro; Jalan Prajurit KKO Usman,

"Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terhadap keberlanjutan dan keberadaan jalur sepeda merupakan wujud nyata bukti komitmen untuk menjadikan Jakarta sebagai kota yang berkelanjutan, ramah pesepeda, dan mampu bersaing menjadi kota global," jelasnya.

Dia mengatakan, berbagai langkah ini membutuhkan dukungan peran serta seluruh pihak untuk menjadikan fasilitas yang sudah ada dapat tetap terpelihara.

Dengan demikian, fungsi jalur sepeda yang ada dapat terman-

faatkan dengan baik dan optimal, sehingga masyarakat Jakarta dapat bersepeda dengan aman, selamat dan nyaman.

Lampaui Target

Selain itu Syafrin juga menyebut Pemerintah DKI Jakarta, terus mendukung penyediaan lajur sepeda yang aman, selamat dan nyaman bagi masyarakat Jakarta. Komitmen ini dibuktikan dengan pembangunan lajur sepeda di Jakarta dari 2012 sampai 2022 sepanjang 301,084 kilometer.

Menurutnya, target Pemerintah Provinsi DKI Jakarta saat ini adalah melakukan optimalisasi lajur sepeda yang telah terbangun sepanjang 314,196 kilometer.

Caranya dengan melakukan pemeliharaan sesuai pentahapan sampai dengan tahun 2026 dengan rincian 19 ruas jalan di tahun 2024, dan 43 ruas jalan di tahun 2025, serta 34 ruas jalan di tahun 2026, hingga melakukan upaya untuk meningkatkan moda share pesepeda.

Syafrin Liputo mengatakan, realisasi itu melampaui target yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022 Perubahan, dan Instruksi Sekda DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Isu Prioritas Daerah.

Dalam RPJMD Perubahan itu, pemerintah daerah mematok pembangunan lajur sepeda sepanjang 252,1 kilometer, sedangkan Insekda 298 kilometer.

"Komitmen dukungan penyediaan lajur sepeda tetap dilanjutkan secara masif oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pada tahun 2023, dilakukan dukungan terhadap penyediaan lajur sepeda dengan melakukan pembangunan serta pemeliharaan terhadap lajur sepeda." kata Syafrin. **(fat)**